

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat dengan arah positif antara kadar glukosa darah acak (GDA) dengan keparahan gangren pada penderita Diabetes Mellitus ($r = 0,972$; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau tidak terkontrol kadar glukosa darah pasien, maka semakin berat derajat keparahan gangren yang dialami.

Terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat dengan arah negatif antara tingkat kepatuhan perawatan ulkus dengan keparahan gangren pada penderita Diabetes Mellitus ($r = -0,977$; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan ulkus, maka semakin ringan derajat keparahan gangren yang dialami.

Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa secara parsial (individual), kadar glukosa darah acak (Estimate = 0,105; $p = 0,184$) maupun kepatuhan perawatan ulkus (Estimate = -0,460; $p = 0,059$) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keparahan gangren ($p > 0,05$). Kondisi ini mengindikasikan bahwa penurunan keparahan gangren memerlukan pengendalian glukosa darah metabolik dan kepatuhan perawatan ulkus yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) dan konsisten.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klinik (RUWAT) Rumah Luka Sidoarjo

Meningkatkan mutu pelayanan perawatan luka modern melalui penguatan program edukasi rutin kepada pasien dan keluarga mengenai pengendalian kadar glukosa darah, kepatuhan diet diabetes, serta teknik perawatan luka ulkus (*dressing*) yang tepat di rumah.

5.2.2 Bagi Perawat

Optimalisasi peran sebagai edukator dan konselor dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga mengenai kontrol GDA, kepatuhan perawatan luka, dan perawatan kaki mandiri.

5.2.3. Bagi Pasien Diabetes Melitus

Meningkatkan kepatuhan pengelolaan DM (pola makan, obat, aktivitas fisik, cek gula darah) dan disiplin dalam perawatan luka guna mempercepat penyembuhan serta mencegah keparahan gangren.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Menggunakan hasil penelitian sebagai referensi pembelajaran Keperawatan Medikal Bedah (KMB) dan sumber informasi untuk riset mahasiswa selanjutnya.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengintegrasikan variabel-variabel lain yang belum terukur secara mendalam, seperti tingkat kepatuhan diet diabetes, kepatuhan perawatan luka ulkus (*dressing*), serta tingkat pengetahuan dan edukasi pada keluarga. Hal ini penting agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor multifaktorial yang memengaruhi derajat keparahan gangren.